



Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Lica Rosmalinda¹, Yulita Zanaria², Jawoto Nusantoro³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

^{3*} Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

E-mail: licarosmalinda347@gmail.com¹
yulitazanaria13@gmail.com²
jawoto46@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:
Received Maret 2022
Received in Revised April
2022
Accepted September 2022

Keyword's : *Professional
Training 1, Job Market
Considerations 2,
Personality 3, Work
Environment 4, Accounting
Student Interests 5*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pelatihan Profesional 1; Pertimbangan Pasar Kerja 2; Personalitas 3; dan Lingkungan Kerja 4; Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi 5; Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 484 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling dengan menggunakan Purposive Sampling dengan menggunakan beberapa kriteria responden sehingga memperoleh sampel sebanyak 95 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik..

The study aims to analyze the Effect of Profesional Training 1; Job Market Considerations 2; Personality 3; and Work Environment 4; Against the Interest of Accounting Students 5; Career Becoming a Public Accountant. The type of research used in this study is quantitative with a descriptive approach, in this study using as many as 484 respondents. The sampling technique in this research uses Nonprobability Sampling by using Purposive Sampling by using several respondent criteria so as to obtain a sample of 95 respondents. The results of this study indicate that the Profesional Training in Considerations of the Job Market, Personality and Work Environment partially or simultaneously influences the Interest of Accounting Student in a Career to Become a Public Accountant..

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000 0000. E-mail address: author@institute.xxx
Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [XXXX-XXXX](#)

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, Indonesia memiliki MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dan upayanya semakin meningkat. Hal ini karena membutuhkan efisiensi masyarakat secara keseluruhan dan kekuatan talenta dari negara lain, terutama dari dunia bisnis. Tentu saja perkembangan dunia usaha juga memberikan peluang atau peluang bagi setiap perusahaan yang kuat untuk memiliki berbagai artikel perdagangan dengan laporan tercetak, yang berarti memiliki gelar.

Akuntansi saat ini menjadi salah satu mata kuliah penting yang diminati mahasiswa. Ada mahasiswa akuntansi yang memilih akuntan senior, yang harus didasari oleh keinginan untuk menjadi ahli di bidang akuntansi. Yang ditangkap dan dihadirkan adalah kekuatan yang dibutuhkan oleh perusahaan swasta Indonesia di masa depan. Lulusan akuntansi bebas memilih karir masa depannya.

Tugas profesi akuntansi adalah selalu lulusan yang membantu akuntan yang kompeten dengan pengetahuan lebih tentang profesi akuntansi. Selain itu, dengan terus berkembangnya profesi akuntan Indonesia, tas profesional akuntansi telah menghadapi semua tantangan yang mengubah hasil. sekitar Sistem pendidikan merupakan kualitas akuntansi yang harus dihadapi secara wajar dalam dunia bisnis, terutama ketika memasuki dunia kerja.

Kekuatan Kuantitatif Akuntan di Indonesia tidak lain adalah memiliki gelar akuntansi, tetapi merupakan peluang yang baik bagi akuntan untuk bekerja sebagai akuntan dengan berbagai kekuatan. Menurut data IASI tahun 2019, terdapat 56.125 akuntan di Thailand, 30.236 akuntan di Malaysia, 27.394 akuntan di Singapura, 19.573 akuntan di Filipina, dan 15.940 akuntan di Indonesia. Di Indonesia, dibutuhkan setidaknya 452.000 meter. Selain itu, auditor Indonesia berada di peringkat 37 dari 140 negara menurut indeks daya saing, Singapura peringkat 218, Malaysia 2, dan Thailand 17. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan profesional Indonesia masih kekurangan akuntan dan akuntan dari negara lain.

Sebenarnya CPA membutuhkan proses yang cukup lama dari awal pelatihan S1 akuntansi, kemudian pelatihan akuntansi profesional, menyelesaikan ujian CPA dan diangkat oleh Kementerian Keuangan, sehingga proses ini menjadi proses yang sangat panjang bagi akuntan. Minta persetujuan. akuntan dengan gelar sarjana membutuhkan waktu tiga sampai tujuh tahun. pilihan yang mungkin. Akses ke Lisensi Profesional S1. Kemudian, ketika melengkapi PPA, Kementerian Keuangan akan memberikan alamat Anda, seperti nomor registrasi akuntansi dan akuntan Anda. Dibutuhkan tiga hingga empat bulan setelah menyelesaikan profesi untuk mendapatkan nomor keanggotaan Khazanah. Waktu yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan seharusnya menjadi alasan yang cukup untuk menjelaskan fenomena ini kepada beberapa akuntan di Indonesia.

Menurut MAW Pratama (2021), beberapa orang harus memperhitungkan ketika memilih karir. Ini berarti melihat hubungan dengan pasar tenaga kerja dan memikirkan pelatihan profesional dan pengakuan pribadi. Ketiga, ingat bahwa setelah pemilu, ini telah menjadi perlombaan pemilu yang menentukan sesuatu tentang dampak masa depan. Komentar Pertama-tama, pertimbangan di pasar tenaga kerja. Ingat berapa banyak tempat yang ada di pasar tenaga kerja. Peluang dan peluang kerja, atau banyak peluang atau prospek bagi banyak perusahaan, dengan perbandingan yang dekat antara peluang kerja atau peluang bisnis, pasti akan mendapatkan banyak penggemar.

Fenomena saat ini, meskipun banyak pekerjaan yang membutuhkan gelar akuntansi, mahasiswa seringkali tidak kompetitif karena kurangnya keterampilan, kompetensi dan pendidikan, dan auditor masih membutuhkan pelatihan reguler. Ini juga akan membantu membangun pengetahuan, kemampuan beradaptasi, dan pemahaman tentang lingkungan pengujian baru. Kajian ini penting karena menyoroti masuknya mahasiswa akuntansi saat ini ke dalam pilihan karir di bidang akuntansi.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian deskriptif. Pada kajian ini, peneliti mengkaji program *Yes Student Active Learning* pada kelas akuntansi 2019-2020 menggunakan angket data mentah dan data populasi. Data yang digunakan untuk kuesioner adalah data primer, karena kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data menggunakan *Google Form*, dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Partisipasi peneliti dalam kajian calon yang diwawancarai dikonfirmasi *dan grid digunakan sebagai data*. Data tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui dampak disiplin, pertimbangan pasar kerja, dan minat pribadi mahasiswa terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau kajian. Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengenai pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi menggunakan sejumlah daftar pertanyaan sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.

Populasi dan Sampel

Populasi Studi Aktual Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro berjumlah 484 mahasiswa.

Tahapan Penelitian

Langkah pertama memungkinkan untuk mengidentifikasi konsep yang dibutuhkan dan membutuhkan informasi dari seorang profesional (dalam hal ini, seorang guru). Langkah kedua adalah meneliti dokumentasi. Tahapan ini merupakan tahap penelitian dokumentasi. Literatur review ini mencari literatur tentang pemanfaatan teknologi. Tahap ketiga adalah tahap persiapan peralatan. Tahap ini mempersiapkan perangkat untuk digunakan. Tahap keempat adalah pengumpulan data. Selama fase ini, siswa mengumpulkan data tentang pelatihan kejuruan dan pertimbangan pasar tenaga kerja. Tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti membuat tes skala *likert* dengan menggunakan kategori pilihan ganjil. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 1. Skor Butir Soal pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: (Sugiyono, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Table 2. Hasil Uji Validitas Pada Pelatihan Profesional (X1)

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Pelatihan Profesional			
Pertanyaan 1	0,309	0,201	Valid
Pertanyaan 2	0,297	0,201	Valid
Pertanyaan 3	0,730	0,201	Valid

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Pertanyaan 4	0,589	0,201	Valid
Pertanyaan 5	0,650	0,201	Valid
Pertanyaan 6	0,499	0,201	Valid
Pertanyaan 7	0,428	0,201	Valid
Pertanyaan 8	0,437	0,201	Valid
Pertanyaan 9	0,438	0,201	Valid
Pertanyaan 10	0,315	0,201	Valid

Sumber: (Rosmalinda, 2022)

Pada penelitian ini r_{tabel} diperoleh $df = 95 - 2 = 93$; $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Table 3. Hasil Uji Validitas Pada Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Pertimbangan Pasar Kerja			
Pertanyaan 1	0,707	0,201	Valid
Pertanyaan 2	0,708	0,201	Valid
Pertanyaan 3	0,775	0,201	Valid
Pertanyaan 4	0,652	0,201	Valid
Pertanyaan 5	0,728	0,201	Valid
Pertanyaan 6	0,687	0,201	Valid
Pertanyaan 7	0,615	0,201	Valid
Pertanyaan 8	0,731	0,201	Valid
Pertanyaan 9	0,711	0,201	Valid
Pertanyaan 10	0,315	0,201	Valid

Sumber: (Rosmalinda, 2022)

Pada penelitian ini r_{tabel} diperoleh $df = 95 - 2 = 93$; $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Table 4. Hasil Uji Validitas Pada Personalitas (X3)

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Personalitas			
Pertanyaan 1	0,254	0,201	Valid

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Pertanyaan 2	0,482	0,201	Valid
Pertanyaan 3	0,587	0,201	Valid
Pertanyaan 4	0,524	0,201	Valid
Pertanyaan 5	0,721	0,201	Valid
Pertanyaan 6	0,615	0,201	Valid
Pertanyaan 7	0,242	0,201	Valid
Pertanyaan 8	0,444	0,201	Valid
Pertanyaan 9	0,684	0,201	Valid
Pertanyaan 10	0,483	0,201	Valid

Sumber: (Rosmalinda, 2022)

Pada penelitian ini r_{tabel} diperoleh $df = 95 - 2 = 93$; $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Table 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Pada Lingkungan Kerja (X4)

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Lingkungan Kerja			
Pertanyaan 1	0,328	0,201	Valid
Pertanyaan 2	0,286	0,201	Valid
Pertanyaan 3	0,721	0,201	Valid
Pertanyaan 4	0,578	0,201	Valid
Pertanyaan 5	0,642	0,201	Valid
Pertanyaan 6	0,487	0,201	Valid
Pertanyaan 7	0,417	0,201	Valid
Pertanyaan 8	0,426	0,201	Valid
Pertanyaan 9	0,427	0,201	Valid
Pertanyaan 10	0,315	0,201	Valid

Sumber: (Rosmalinda, 2022)

Pada penelitian ini r_{tabel} diperoleh $df = 95 - 2 = 93$; $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Table 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pelatihan Profesional (X_1)	.616	10
Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)	.887	10
Personalitas (X_3)	.661	10
Lingkungan Kerja (X_4)	.652	10
Minat Mahasiswa (Y)	.828	10

Sumber: (Rosmalinda, 2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas diketahui rasio Kronsbacher's alpha untuk perubahan karir, pertimbangan pekerjaan, kepribadian, lingkungan kerja dan minat siswa adalah 0,616, 0,887 dan 0,661, bagian sayap besar ini adalah 0,60., 0,652 dan 0,828 dan seterusnya. Oleh karena itu, memastikan bahwa semua variabel diringkas dalam kotak kuesioner tes ini.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi (Uji Asumsi Klasik)

A. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov test

Table 7. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.29621885
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.042
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil yang signifikan dari uji normalitas fraksi sebesar 0,200. keluaran suara yang bagus. Definisi terdekat adalah 0,05. Berdasarkan Skor Lapangan ini menyimpulkan uji normalitas dan distribusi normal.

B. Uji Linearitas

Table 8. Hasil Uji Linieritas
Measures of Association

Y * X	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Mahasiswa (Y) * Pelatihan Profesional (X ₁)	.552	.315	.712	.494
Minat Mahasiswa (Y)* Pertimbangan pasar kerja (X ₂)	.320	.214	.623	.375
Minat Mahasiswa (Y) * Personalitas (X ₃)	.384	.148	.506	.256
Minat Mahasiswa (Y)* Lingkungan Kerja (X ₄)	.373	.137	.518	.267

Sumber: (Rosmalinda, 2022)

Berdasarkan hasil uji linieritas minat siswa Pada kader profesional teratas, menemukan nilai Ce Eta dan R-kuadrat dalam hasil pengujian masing-masing sebesar 0,712 dan 0,34.

Lihat hasil uji linearitas berdasarkan minat siswa Bagan pertimbangan pasar tenaga kerja di atas menunjukkan bahwa nilai Ce Eta dan R square dari skor tes masing-masing adalah 0,623 dan 0,214. dan lihat hasilnya

Hasil Uji Linieritas Perhatian Siswa Kotak atas menunjukkan nilai Ce Eta dan R kuadrat. Hasil pengujian adalah 0,506 dan 0,148. dan lihat hasilnya. Ini adalah bidang yang merangkum nilai ETA lebih besar dari nilai R-kuadrat, sehingga pola perubahannya bersifat linier.

Hasil Uji Linieritas Perhatian Siswa Dan pada alas di sekitar bagian dalam bujur sangkar, saya menemukan nilai ini dan nilai r-kuadrat dari hasil pengujian masing-masing adalah 0,518 dan 0,137. dan lihat hasilnya

2. Pengujian Hipotesis

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.299	5.188		-.250	.803

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pelatihan Profesional	.524	.079	.507	6.494	.000
Pertimbangan pasar kerja	.245	.101	.187	2.324	.022
Personalitas	.303	.081	.298	3.723	.000
Lingkungan Kerja	.314	.072	.287	3.623	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: (Rosmalinda, 2022)

Berdasarkan kuadrat pada tabel di atas, bentuk persamaan dikembalikan ke:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

$$y = -1299 + 0,524 x_1 + 0,245 x_2 + 0,303 x_3 + 0,314 x_4 + e$$

Konstanta (a)

Dalam level playing field ini, jika pertimbangan pasar tenaga kerja muncul saat berganti pekerjaan, Jika lingkungan pribadi dan pekerjaan adalah 0, tingkat minat adalah -1 untuk memiliki atau memperkirakan 299 siswa (Y).

Pelatihan Profesional (X₁) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Nilai koefisien pendidikan dasar (X₁) adalah 0,524. Artinya, nilai 1 untuk pelatihan profesi meningkatkan minat mahasiswa akuntansi sebesar 0,524. Koefisien Mars positif berarti ada hubungan sepihak antara ahli dan siswa yang bersangkutan.

Pertimbangan Pasar Kerja (X₂) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan faktor nilai pasar tenaga kerja (X₂) 0.245. Artinya jika nilai pertimbangan pasar tenaga kerja adalah 1 maka tingkat bunga seumur hidup mahasiswa akuntansi adalah 0,245. Koefisien tingkat positif menunjukkan hubungan searah antara pertimbangan pasar tenaga kerja dan minat siswa.

Personalitas (X₃) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Nilai faktor kepribadian (X₃) Jadi jika nilai hurufnya adalah 1 maka tingkat bunga siswa tersebut meningkat sebesar 0,303. Koefisien kalimat positif berarti ada hubungan satu arah antara kepribadian dan minat siswa.

Lingkungan Kerja (X₄) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan publik

Nilai daya lingkungan (X₄) 0,314. Artinya jika nilai pekerjaan sekitar 1, tagihan bunga siswa meningkat sebesar 0,314. Koefisien disiplin positif menunjukkan hubungan satu arah antara lingkungan kerja dan minat siswa.

B. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1443.585	3	481.195	25.238	.000 ^b
	Residual	1735.005	91	19.066		
	Total	3178.589	94			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Personalitas, Pelatihan Profesional , Pertimbangan pasar kerja.

Modifikasi pertimbangan pasar tenaga kerja (X 2), kepribadian (X 3) dan lingkungan kerja (X 4) untuk lintas minat mahasiswa karir Akuntansi (Y) Maju 2019 dan 2020. Probabilitas (sig) = 0,000 dari angka dari pecahan persegi tabel visual yang sama di atas adalah F 25238. Kemudian tunjukkan jumlah pecahan ini y (25,238) > tabel y (2,70). Diambil dari tabel F FTable. f = (k, nk), F = (3, 95-3), F = (3, 92) = (2,70), yang artinya 0,000 < 0,05. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa Ho 4 ditolak dan Ha 4. Ini berarti bahwa bidang pendidikan, pertimbangan pasar tenaga kerja, kepribadian, dan keadaan bergabung secara positif mempengaruhi minat akuntansi profesional siswa CPA.

C. Uji Hipotesis Statistik

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	H ₁ : Pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa	0.000 < 0,05 (Ho ₁ ditolak, Ha ₁ diterima)
2	H ₂ : Pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa	0.022 < 0,05 (Ho ₂ ditolak, Ha ₂ diterima)
3	H ₃ : Personalitas terhadap minat mahasiswa	0.000 < 0,05 (Ho ₃ ditolak, Ha ₃ diterima)
4	H ₄ : Lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa	0.001 < 0,05 (Ho ₄ ditolak, Ha ₄ diterima)
5	H ₅ : Pelatihan profesional , ppasar kerja , personalitas dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa	0.000 < 0,05 (Ho ₅ ditolak, Ha ₅ diterima)

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pelatihan Profesional (X_1) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Dari koefisien dimana nilai signifikan dari himpunan kecil probabilitas kegagalan 0,05 atau nilai $0,00 < 0,05$. Ini berarti bahwa pengajaran memiliki pengaruh silang yang signifikan terhadap minat siswa. Namun demikian, koefisien skor untuk perubahan pelatihan kejuruan adalah 0,524, artinya ada hubungan positif antara pelatihan kejuruan dan minat siswa dan pelatihan kejuruan ini lebih cenderung mengarahkan siswa.

2. Pertimbangan Pasar Kerja (X_2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Uji-t asumsikan bahwa frame pertama yang diketahui dari frame kedua (H_2) menemukan receiver ini. Ini karena ada fraksi signifikan 0,02 berdasarkan kuadrat modulus tinggi substrat. Di mana suite kecil dengan fraksi probabilitas 0,05 atau nilai $0,02 < 0,05$? Artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Namun nilai koefisien akibat perubahan pertimbangan pasar tenaga kerja adalah sebesar 0,245 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pertimbangan pasar tenaga kerja dengan minat mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar tenaga kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

3. Personalitas (X_3) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji-t, bidang A diketahui, dan menganggap studi ketiga (H_3) diperoleh. Kita dapat melihat bahwa ini memiliki fraksi yang signifikan sebesar 0,00, berdasarkan kolom modular persegi. dimana nilai signifikansi dari himpunan probabilitas pecahan kecil adalah 0,05 atau nilai $0,00 < 0,05$. Dengan kata lain, kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa. Namun koefisien skor untuk variabel nilai kepribadian adalah 0,303 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dengan minat siswa. Bidang yang merangkum karakteristik tersebut berdampak positif terhadap minat mahasiswa terhadap profesi akuntan untuk menjadi akuntan publik.

4. Lingkungan Kerja (X_4) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

T-test dan koefisien kuadrat yang diketahui dari Tabel 1 ditunjukkan pada Tabel 4.12, berasumsi bahwa keempat (H_4) diambil dalam kajian. Kita dapat melihat bahwa mereka memiliki rasio signifikan 0,01. dimana nilai aktivitas suite kecil adalah fraksi probabilitas 0,05 atau nilai $0,01 < 0,05$. Ini berarti pekerjaan lingkungan melalui tugas minat siswa. Namun koefisien skor untuk perubahan lingkungan dengan nilai kerja adalah 0,314, artinya ada hubungan positif dengan minat siswa dan lingkungan ini dapat dirumuskan.

5. Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji F menggunakan ANOVA pada Tabel 4.10 dapat dipahami bahwa hipotesis kelima (H 5) diterima dalam penelitian ini, karena hasil perhitungan F terdapat pada tabel pada halaman 25.238. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F bernilai positif dan lebih besar dari pada tabel pecahan F (2,70). Dapat disimpulkan bahwa alternatif faktor profesionalisme, pertimbangan pasar kerja, dan kepribadian berpengaruh positif terhadap mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik.

Tes dikembangkan dan kisi-kisi dibangun berdasarkan teori dan terkait dengan hasil tes dan penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pertimbangan penelitian sebelumnya, tentang pengembangan sumber daya manusia, pertimbangan pasar tenaga kerja, dan sekaligus, kepribadian yang berpengaruh positif terhadap minat. Kesimpulan berikut dapat diambil dari mahasiswa profesi akuntansi di CPA:

1. Secara positif menekankan minat siswa dalam pelatihan untuk menjadi penonton.
2. Dengan mempertimbangkan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi CPA.
3. Pengaruh positif kepribadian terhadap minat mahasiswa pada profesi audit.
4. Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan public.
5. Secara Bersama-sama variable pelatihan professional, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntan berkarir menjadi akuntan public.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun dan dilaksanakan, penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti.

1. Studi lebih lanjut diharapkan dari kelompok penelitian yang memiliki sumber daya yang baik tanpa afiliasi penelitian. Hasil review awal Box Suite Bagus dan lengkap.
2. Kajian ini harus mencakup pembelajaran sebagai faktor yang berkaitan dengan studi lebih lanjut, kualifikasi akademik, kemampuan untuk masuk dalam bahasa Inggris, atau faktor lain yang mempengaruhi minat siswa terhadap mata kuliah akuntansi. harus mempertimbangkan untuk

menggunakan beberapa alasan dalam variabel. tagihan. Peneliti juga memberikan saran untuk mengembangkan topik penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2013). *Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Adi Surono Putro. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alex Sumaji Nitisemito. (2010). *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- MAW Pratama, J Nusantoro, A Septiani. (2021). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir"
- Andi Setiawan Chan. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol.1. Hlm. 53-58.
- Ashar Sunyoto Munandar. (2011). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: UI Press.
- Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Edisi 8. Bandung: Lingga Jaya.
- Dedi Supriyadi. (2018). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Dewa Ketut Sukardi. (2014). *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M. dan Donnely, J. H. (2017). *Organisasi Perilaku Struktur Proses*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Hansen dan Mowen. (2019). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hastutie Nur Andriati. (2011). "Perilaku Mahasiswa Akuntansi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Tesis*.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartini Kartono. (2015). *Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Kunartinah. 2013. "Perilaku Mahasiswa Akuntansi di STIE STIKUBANK
- Kuncoro Mudrajat. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lara Absara Aprliyan. (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

- Lina Marliyah, Fransisca I. R. Dewi, dan P. Tommy Y. S. Suyasa. (2014). *Jurnal Provitae*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lutfi Harris dan Ali Djahuri. (2011). Analisis tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan karir bagi mahasiswa Akuntansi: antara Akuntan Publik versus Non Akuntan Publik. *TEMA*. (2.2). hal. 116-135.
- Mangunhardjana. (2017). *Isme-Isme dalam Etika dari A sampai Z*. Yogyakarta: Kanisius.
- Marihot Manullang. (2014). *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maya Sari. (2013). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 13. No.2. Halaman 174201.
- Miftah Thoha. (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mochammad Audi Aldahar. (2013). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik". *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Moenaf Hamid Regar. (2013). "*Kilas Sorot Perkembangan Akuntansi di Indonesia, Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan*". Jakarta:
- Muhammad Ikhwan Zaid. (2015). "Pengaruh Personalitas, Penghargaan Finansial dan Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik". *Skripsi*. Program studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Peter Jarvis. (2013). *Professional educational*. London: Croom Helm, Ltd.Sedarmayanti. (2011). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Semarang dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai A Publik". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 10. No. 2. Halaman 182-197.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi sebagai pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sondang P. Siagian (2012). *Teori Minat dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.Undang-undang No. 34 Tahun 1954 tentang Akuntan.
- Sri Rahayu, Eko Arief Sudaryono, dan Doddy Setiawan (2013). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Halaman 821-837.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 179 /U/ 2001 tertanggal 21 November 2011 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.

Sutrisno Hadi. (2010). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.

Suwatno dan Donni Juni Priansa. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Wheeler, K.G. (2013). Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*. Vol.22. pp. 1-11.

Wijayanti. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.

Yayat Hayati Djatmiko. (2018). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.